



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengukur perbedaan tingkat objektivitas media online *VICE Indonesia* dan *Kompas.com* dalam memberitakan pemberitaan terkait isu LGBT pada periode Januari 2019 – Februari 2020. Setelah melakukan pengujian dan analisis isi pada 70 artikel dari kedua media tersebut, peneliti membuat simpulan yang menjawab tujuan penelitian yang telah dituliskan. Adapun simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *VICE Indonesia* dan *Kompas.com* memiliki perbandingan tingkat objektivitas yang dapat terlihat pada periode tersebut. *Kompas.com* memiliki tingkat objektivitas lebih tinggi dibanding *VICE Indonesia*. Nilai rata-rata objektivitas pemberitaan isu LGBT pada media *VICE Indonesia* adalah sebesar 4,17 dan masuk ke dalam kategori sedang. Sementara *Kompas.com* memiliki nilai rata-rata objektivitas pemberitaan LGBT sebesar 5,17 dan masuk ke dalam kategori tinggi.
2. Perbedaan nilai rata-rata tingkat objektivitas pemberitaan isu LGBT di kedua media *VICE Indonesia* dan *Kompas.com* tersebut telah dibuktikan secara statistik melalui praktik uji beda non parametris Mann Whitney. Hasil penelitian menemukan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari dua media adalah 0,021 atau berada di bawah standar 0,05.

3. Dari konsep Objektivitas oleh Westerstahl yang digunakan sebagai alat ukur pada penelitian, ditemukan bahwa *Kompas.com* lebih unggul pada lima (5) indikator, yaitu pada indikator Faktual, Akurasi, Kelengkapan, Non-Evaluatif, dan Non-Sensasional. Meski begitu, *Kompas.com* masih memiliki kelemahan pada indikator Proporsional, ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang didapatkan pada indikator tersebut rendah. Sedangkan diketahui pula media *VICE Indonesia* memiliki nilai rata-rata yang lemah pada indikator Faktual, Proporsional, Non-Evaluatif, dan Non-Sensasional. Namun, memiliki nilai yang baik pada indikator Relevansi. Berdasarkan penjabaran tersebut, *Kompas.com* menjadi media yang lebih objektif dalam memberitakan isu LGBT berdasarkan konsep Objektivitas oleh Westerstahl dari *VICE Indonesia*.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta simpulan yang didapatkan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1. Saran Akademis**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan keseluruhan indikator yang ada pada konsep Objektivitas oleh Westerstahl agar hasil penelitian yang didapatkan dapat lebih maksimal. Sebab penelitian ini hanya menggunakan 7 indikator saja. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menerapkan pengukuran analisis isi dengan menggunakan skala likert agar penilaian pada setiap indikatornya dapat lebih detail dan rinci dari penelitian ini.

Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan membandingkan pemberitaan terkait isu LGBT di media massa Indonesia dan media massa luar negeri yang memiliki budaya yang serupa dengan Indonesia untuk melihat dan membandingkan tingkat objektivitas media massa negara tersebut dengan media massa Indonesia dalam mengulas pemberitaan LGBT.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Untuk *VICE Indonesia*: Penilaian dan skor kategori pada media *online VICE Indonesia* yang masih termasuk dalam kategori sedang mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan tingkat objektivitas pada media dalam memberitakan pemberitaan LGBT. Agar dapat meningkatkan tingkat objektivitas, *VICE Indonesia* harus dapat mengidentifikasi dan mengurangi emosi serta penilaian yang dituangkan dalam pemberitaan yang dimuat. Selain itu, sebaiknya *VICE Indonesia* lebih meningkatkan pula faktualitas, akurasi, dan penggunaan bahasa yang tidak sensasional dalam melakukan pemberitaan. Sedangkan untuk *Kompas.com*: Penilaian dan skor kategori pada media *Kompas.com* yang masih termasuk dalam kategori tinggi mengindikasikan bahwa *Kompas.com* sudah cukup baik dalam menyajikan berita dengan objektivitas tinggi. Namun, yang sebaiknya ditingkatkan lagi adalah jumlah sisi atau narasumber yang dikutip dalam pemberitaan agar bisa lebih dari satu sehingga dapat meningkatkan unsur proporsional dari *Kompas.com* itu sendiri. Selibuhnya, yang diharapkan adalah kekonsistenan dalam menyajikan berita secara objektif kedepannya.